

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan maka peneliti dapat mengambil kesimpulan antara lain :

1. Representasi Algoritma *Naïve Bayes* untuk menentukan konsentrasi mahasiswa cukup membantu mahasiswa dalam pengambilan konsentrasi di Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Dari 1534 sampel data yang dihasilkan oleh Algoritma *Naïve Bayes* memiliki tingkat keakurasian sebesar 84.27%. Nilai tersebut disebabkan kurang tepatnya variabel yang digunakan.
3. Perancangan implementasi algoritma *naive bayes* dengan metode klasifikasi untuk menentukan konsentrasi mahasiswa menggunakan web application dengan bahasa pemrograman php, agar mudah digunakan oleh pengguna dan dapat diakses dimanapun.
4. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *Variable* atau *class* yang digunakan untuk melakukan prediksi mahasiswa diantaranya NIM, Usia, Jenis Kelamin, IPK dari nilai mata kuliah Algoritma dan Pemrograman, Struktur Data, Sistem Basis Data, Pemrograman Lanjut, Komputer Grafis, Multimedia, Jaringan Komputer, Sistem Operasi, Aljabar

Linear dan Matriks, Kalkulus, Komunikasi Data, Logika Informatika, Matematika Diskret, Organisasi dan Arsitektur Komputer, dan Hardware dan Software II berpengaruh dalam menentukan konsentrasi mahasiswa. Setiap class memiliki *variable* penentu yang digunakan dalam pengklasifikasian data mahasiswa, diantaranya :

- Usia : 20-21 tahun, dan lebih dari sama dengan 22 tahun
- Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan
- IPK : lebih dari 3.25, dan kurang dari sama dengan 3.25

5. Algoritma *Naïve Bayes* menggunakan ilmu Probabilitas dan ilmu statistika khususnya dalam penggunaan pada *dataset* untuk mendukung keputusan pengklasifikasian. Pada algoritma *Naïve Bayes*, semua atribut akan memberikan kontribusinya dalam pengambilan keputusan, dengan nilai atribut yang sama penting dan setiap atribut saling bebas satu sama lain.

5.2 Saran

Setelah peneliti membuat sistem ini, peneliti menyarankan :

1. Jumlah data yang digunakan dalam data testing ditambah, agar menghasilkan akurasi yang lebih baik lagi.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan *variable* penentu yang lebih banyak contohnya *variable* psikologi agar menghasilkan akurasi yang lebih baik lagi.

